

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi atau objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah partikular, kontekstual, dan holistik.

Para peneliti lebih memperhatikan atau berfokus pada proses daripada hasil atau produk. Peneliti kualitatif menekankan model fenomenologi yang melihat realitas itu tidak tunggal atau jamak yang berakar dari persepsi subjek. Fokusnya adalah pemahaman dan makna yang berbasis pada narasi verbal dan observasi daripada angka-angka. Artinya, pemahaman dan makna yang digali berdasarkan penghayatan subjek atau partisipan yang diteliti (emik), bukan berdasarkan sudut pandang atau perspektif si peneliti (etik). Karena itu basisnya adalah ungkapan verbal subjek yang didapat melalui wawancara dan observasi.

Peneliti lebih berkuat dengan memahami bukan mencari penjelasan/eksplanasi. Dalam konteks inilah makna dalam penelitian kualitatif bukanlah makna yang ditangkap dan diungkap oleh si peneliti sebagai hasil kajiannya terhadap fakta sosial. Makna dalam penelitian kualitatif adalah makna sebagaimana yang dihayati oleh subjek yang diteliti. Makna yang dibangunnya secara aktif dalam interaksi sosial dengan sesama pada konteks sosial yang konkret dan has. Ketika si subjek berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini peneliti berpartisipasi langsung di lapangan yang berada di MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa.¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Dalam penelitian ini peneliti

¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), Hlm. 53-62.

menelaah suatu kasus tentang Strategi Guru Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Penerapan Metode Baghdadi Di Mts Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati).

Tujuan studi kasus yaitu untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu, yang kemudian akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.² Dari kasus yang telah ditemukan tersebut peneliti akan menawarkan sebuah solusi.

B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di MTs Ihyaul Ulum Desa Wedarijaksa Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan di lokasi ini didasarkan adanya suatu kasus yang ada pada lembaga pendidikan yang akan diteliti. Alasan lain peneliti memilih lembaga ini adalah lokasinya yang mudah dijangkau oleh peneliti. Waktu yang ditempuh oleh peneliti ke lokasi penelitian kurang lebih 15 menit. Dari beberapa pertimbangan tersebut peneliti menganggap bahwa lokasi penelitian tersebut dianggap sesuai dan mampu menjawab kebutuhan penelitian penulis. Sehingga dalam jangka waktu tertentu peneliti mendapatkan beberapa data yang nantinya dapat dikembangkan secara mendalam dalam laporan yang akan di susun oleh peneliti'

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsisni Arikunto memberi batasan subjek penelitian sebagai beranda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah tentang data variabel yang penelitian amati.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.³ Adapun subjek dalam

²Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), Hlm. 22.

³Suharsisni Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Hlm. 26.

penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan peserta didik di MTs Ihyaul Ulum.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud di dapat dari hasil wawancara dan uji lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Sumber yang bukan asli yang dimaksud Amirin di sini sebenarnya adalah sumber kedua sebagaimana yang disebut oleh Bungin.⁴ Sumber kedua didapat peneliti dari hasil observasi dan dokumentasi untuk memperlengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁵ Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara adalah proses memproses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hlm. 71.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 216.

(guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai narasumber diantaranya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk mendapatkan data nama-nama siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an serta mewawancarai peserta didik di MTs Ihyaul-Ulum untuk mendapatkan data tentang alasan siswa mengapa mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data /fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi juga dapat dikatakan sebagai pengamatan langsung para pembuat keputusan atau pengamatan yang dilakukan secara langsung tentang suatu kegiatan tertentu. Pada studi observasi, status sekarang dari fenomena ditentukan tidak dengan memberikan pertanyaan tetapi dengan mengamati.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan yakni, pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati. Ada kemungkinan observasi dilakukan secara terang-terangan atau terbuka. Peneliti akan melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ihyaul Ulum untuk mendapatkan data berupa siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an.⁷

Observasi ini peneliti lakukan setelah melakukan wawancara guna mengecek data hasil wawancara yang telah diperoleh mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII A dan VIII B dengan keadaan lapangan yang sesungguhnya. Peneliti juga mengamati aktivitas yang terjadi adanya interaksi aktif pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar kaitanya dengan strategi guru Qur'an Hadis studi kasus penerapan metode Baghdadi dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Sehingga didapat hasil observasi berupa kegiatan pembelajaran Qur'an Hadis di MTs Ihyaul Ulum sudah menggunakan strategi pembelajaran yang menarik serta pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru

⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 291.

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Hlm. 200-201.

mata pelajaran. Selain itu, guru Qur'an Hadis juga memberikan layanan terbuka untuk setiap peserta didiknya belajar membaca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumentasi dilakukan oleh penulis guna mendapatkan data berupa gambar sebagai bukti bahwa data yang ditampilkan penulis benar-benar nyata adanya.⁸ Dalam penelitian ini berisikan dokumentasi berupa gambar mulai dari gambar letak geografis, keadaan umum MTs Ihyaul Uluum, keadaan ruang belajar, sarana dan prasarana, proses pembelajaran di kelas dan gambar hasil wawancara dengan Bapak kepala Madrasah, Guru mata pelajaran, peserta didik dan waka kurikulum sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar sudah melakukan penelitian di MTs tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁹

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan melakukan kroscek data pada sumber lain guna memperoleh data yang valid di lapangan. Selanjutnya, triangulasi metode dimana peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memecahkan rumusan masalah yang ada. Terakhir, peneliti menggunakan triangulasi waktu dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di waktu lain atau dalam kesempatan lain.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm. 221-222.

⁹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Hlm. 295.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada saat tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir reduksi tersebut untuk memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya. Begitu seluruh data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan, semuanya dianalisis lebih lanjut dan lebih intensif meliputi kegiatan pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data dan penyajian data.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data dilapangkan yang berupa dokumentasi, hasil observasi dan hasil wawancara akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang Strategi Guru Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa Studi Kasus Di Mts Ihyaul Ulum. Dalam menyajikan data peneliti menuliskan secara lengkap hasil temuan di lapangan.

3. Verifikasi dan Menyimpulkan Data

Dalam tahap ini merupakan tahap paling akhir dalam analisis data. Peneliti berusaha mencari makna dalam setiap fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang bersifat komprehensif.¹⁰ Dari kesimpulan tersebut mampu menjawab rumusan masalah yang ada dan memudahkan pembaca memahami makna yang terkandung di dalamnya.

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 337.